

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan atau menguraikan tentang Peran Humas dan Fungsi Manajemen Humas PMI Surakarta khususnya dalam penanggulangan covid 19. Metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang sumber datanya tidak didapat melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, jenis penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang suatu *variable*, gejala, atau keadaan (Rakhmat, 2001: 24).

Dalam hubungannya dengan penelitian deskriptif kualitatif Jalaludin Rakhmat (1998: 24) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif hanyalah menjelaskan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau memaparkan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi”. Data kualitatif merupakan data yang dihimpun dan disajikan dalam bentuk verbal atau kata-kata yang berupa kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari angka ataupun jumlah. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berusaha menjelaskan tentang peran humas PMI Surakarta dalam menunjang fungsi manajemen, dan tidak melakukan uji hipotesis.. Selanjutnya penelitian ini menggunakan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala Bagian Humas PMI Surakarta.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Peran dan Fungsi Manajemen Humas PMI Surakarta”. Mengambil lokasi penelitian di PMI Surakarta, dengan lokasi di Jalan Kol. Sutarto 58 Jebres, Surakarta.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh (Arikunto 1998: 144). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Berikut jenis-jenis sumber data :

a. Data Primer

Wawancara Kabag Humas & P2D2S PMI Surakarta dan *Ka. Public Relations*

b. Data Sekunder

Dokumen yang berupa *screenshot* foto dan *caption* dari postingan di *Instagram* PMI Surakarta

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan (Moeleong 2002: 135). Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan atau komunikasi tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) atau penanya yang mengajukan pertanyaan kepada informan, kemudian (*interview*) menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang telah diajukan oleh pewawancara. Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat pertanyaan terkait peran dan manajemen humas yang akan ditanyakan dalam proses wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam wujud arsip, buku, tulisan angka, dokumen dan gambar yang berupa laporan atau keterangan yang dapat merujuk penelitian (Sugiyono: 2015). Menurut Arikunto (2006) dokumentasi merupakan tahap mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, rapat, transkrip, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.

Dokumen adalah tahap yang dipakai untuk mengumpulkan data dan informasi berupa catatan, foto, laporan dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung data atau informasi yang didapat dari hasil wawancara yang berkaitan dengan penelitian.

c. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada di tempat itu untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi merupakan tahap pengumpulan data dimana peneliti mencatat semua informasi sebagaimana yang mereka saksikan sebelum penelitian (W. Gulo : 2002).

3.5 Validitas Data

Untuk menguji kevalidan data yang terkumpul peneliti menggunakan penelitian triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan terhadap kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut peneliti menggunakannya untuk keperluan penelitian seperti pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong 2012: 330).

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan kegiatan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330). Hal ini dilakukan dengan membandingkan sumber data yang berbeda, yaitu data wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini akan melihat hasil wawancara dengan Kabag humas dan diverifikasi dengan dokumen yang berkaitan.

Adapun triangulasi metode membandingkan semua data yang didapat menggunakan suatu metode tertentu (Pawito, 2007: 99). Triangulasi metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode wawancara dan dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Artinya data yang diperoleh dari penelitian disajikan apa adanya kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan. Analisis dilakukan pada seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap analisis tersebut dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis peneliti. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pemilahan secara teliti dan runtut terkait data yang sudah diambil, kemudian membuang data-data yang tidak terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan melakukan *wawancara* dengan Kepala Humas PMI Surakarta, kemudian direduksi dan disederhanakan sesuai dengan kajian teori.

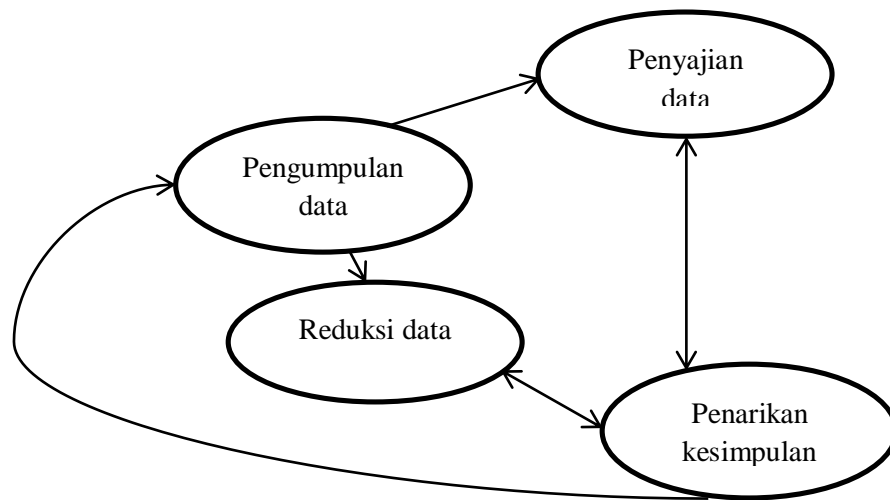
b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi agar sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini dilakukan dengan menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan yang mudah dipahami, sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid. Data sajian dalam penelitian ini adalah wawancara kepada Kabag Humas PMI Surakarta. Selanjutnya data tersebut juga dijelaskan dalam peran serta fungsi manajemennya.

c. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lain. Oleh karena itu, data-data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang valid hasil dari proses reduksi dan penyajian data.

Secara ringkas bisa digambarkan bahwa analisis data menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman seperti yang dikutip (Emzir 2012: 134) secara sistematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis data kualitatif model interaktif
(Matthew B. Miles dan Michael Huberman)